

**PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN
IPA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *MODELING THE WAY*
DENGAN MENGOPTIMALKAN MEDIA KOTAK SURAT DAN
KOMIK DI SD N 5 KURIPAN PURWODADI**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

HANDRI CAHYANI

A 510 090 095

**PROGRAM GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Dra. SRI HARTINI, M.Pd.

NIP/ NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : HANDRI CAHYANI

NIM : A 510 090 095

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA KELAS V
PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN
MENGUNAKAN METODE MODELING THE WAY
DENGAN MENGOPTIMALKAN MEDIA KOTAK
SURAT DAN KOMIK DI SD N 5 KURIPAN
PURWODADI.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakanseperlunya.

Surakarta, 25 Februari 2013

Pembimbing

Dra. SRI HARTINI, M.Pd.

NIK. 050

ABSTRAK

PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *MODELING THE WAY* DENGAN MENGOPTIMALKAN MEDIA KOTAK SURAT DAN KOMIK DI SD N 5 KURIPAN PURWODADI

Handri Cahyani, A510090095, Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013,

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas V SD Negeri 5 Kuripan Purwodadi dengan cara menggunakan metode pembelajaran *modeling the way*. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 5 Kuripan Purwodadi yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas instrumen, apabila instrumen sudah valid maka data juga akan valid. Teknik analisis data dilakukan secara analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indikator kreativitas siswa, indikator pencapaian kreativitas pada siklus terakhir pada siklus II adalah: 1) Pemahaman diskusi 78,26%, 2) Kerja kelompok 95,65%, 3) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi 69,56%, 4) membuat kombinasi secara tepat 86,96%, 5) Ketelitian 52,17%, 6) keberanian menyampaikan kesimpulan 26,09%. Hasil penelitian yang dilakukan sebelum dan sesudah penelitian menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa yang mencapai KKM sebesar 0% atau 0 siswa, kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 8 siswa atau 34,78% dan meningkat pada siklus II menjadi 18 siswa atau 78,26%.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *modeling the way* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD Negeri 5 Kuripan Purwodadi.

Kata kunci: *kreativitas siswa, modeling the way*

A. PENDAHULUAN

Menurut Amabile dalam Endyah Murniati, (2012:16) penentuan kriteria kreativitas menyangkut tiga dimensi yaitu dimensi proses, dimensi person, dan produk kreatif. Dengan menggunakan proses kreatif sebagai kriteria kreativitas, maka segala produk yang dihasilkan dari proses itu dianggap sebagai produk kreatif dan orangnya itu disebut orang kreatif.

Ilmu Pengetahuan Alam diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat didefinisikan. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk bagi lingkungan. Untuk itu penerapan IPA bagi siswa tingkat Sekolah Dasar diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Menurut pengamatan penulis berdasarkan observasi, pada proses pembelajaran siswa kelas V SD N 5 Kuripan terutama pelajaran IPA. Terlihat banyak permasalahan yaitu penggunaan metode yang masih monoton dan kreativitas siswa masih rendah atau kurang. Berdasarkan pengamatan awal kelas V yang berjumlah 23 siswa, hampir semua siswa kreativitasnya kurang. Siswa hanya diam dan tidak mau bertanya tentang materi yang belum jelas mereka pahami.

Alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah menggunakan metode *modeling the way*. *Modeling the way* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam metode ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggotanya mempunyai tanggung jawab sama atas keberhasilan kelompoknya mempraktekkan atau mendemonstrasikan skenario. Dalam metode ini siswa dilatih untuk saling bekerja sama. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran saja tetapi juga dipengaruhi oleh aktivitas belajar siswa. Dalam kreativitas siswa ini ditunjukkan pada pelaksanaan pembelajaran,

dimana siswa dituntut untuk mempraktekkan tentang sifat cahaya. Siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar dimungkinkan memiliki prestasi belajar yang tinggi karena lebih mudah mengikuti pembelajaran, sedangkan siswa pasif cenderung lebih sulit mengikuti pembelajaran.

Metode *modeling the way* sebagai metode pengajaran adalah suatu metode pengajaran yang dilaksanakan dengan cara guru memberikan skenario suatu sub bahasan untuk didemonstrasikan siswa didepan kelas, sehingga menghasilkan ketangkasan dengan ketrampilan atau skill dan profesionalisme (Dep Dik Bud, 1993: 219).

Komik adalah gambar-gambar atau lambang-lambang lain yang terjukstaposisi (berdekatan, bersebelahan) dalam urutan tertentu yang bertujuan untuk memberikan informasi atau untuk mencapai tanggapan estetis dari para pembaca (McCloud, 2002: 20).

Agar penelitian ini dapat terlaksana dengan baik, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *modeling the way* dengan mengoptimalkan media kotak surat dan komik di SD N 5 Kuripan Purwodadi”.

B. METODE PENELITIAN

Penerapan dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dimungkinkan tujuan pembelajaran akan tercapai lebih maksimal. Hal ini dikarenakan setiap metode pembelajaran dan pendekatan pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Metode pembelajaran *modeling the way* dimungkinkan dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA. Pembelajaran *modeling the way* sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa, karena dalam langkah-langkah pembelajarannya terdapat kegiatan *predict* (memprediksi), *observe* (mengamati), dan *explain* (melaporkan).

Dalam penelitian ini penulis memilih SD N 5 Kuripan Kecamatan Purwodadi sebagai tempat penelitian. Hal ini karena letak sekolah yang cukup

strategis, yaitu di Jl. Bupati Sunarto No. 30 Kuripan Purwodadi. Kualitas sekolahnya cukup bagus, dibanding SD Negeri setempat. Pada tahun 2012-2013 jumlah siswa kelas V SD Negeri 5 Kuripan Kecamatan Purwodadi berjumlah 23 siswa, yang terdiri dari laki-laki 14 siswa dan perempuan 9 siswa. Dari 23 siswa SD Negeri 5 Kuripan menganggap mengalami kesulitan.

Data adalah hasil pencatatan, baik yang berupa fakta maupun angka. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Peneliti memperoleh data-data berupa keterangan dan informasi serta fakta-fakta dari responden secara lisan maupun tertulis, kemudian dikumpulkan, diidentifikasi, dan dikategorikan. Hasil peneliti ini berupa gambaran sejasnya, dan selengkapnya mengenai pembelajaran dengan metode *modeling the way* dan peningkatan kreativitas belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 5 Kuripan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan.

Untuk mengetahui data yang akurat dan relevan dengan bentuk penelitian, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu pelaksanaan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Pelaksanaan dengan cara mengumpulkan data dengan jelas mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara ini dilakukan terhadap kepala sekolah, dan guru kelas V SD Negeri 5 Kuripan, (2) Pengumpulan data ini untuk mengetahui kreativitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Alat yang digunakan berupa lembar pengamatan. (3) Penggunaan data ini untuk mengumpulkandata-data tertulis yang berupa daftar nilai formatif tentang kreativitas belajar IPA sebelum dan sesudah tindakan yang menunjang proses pembelajaran di kelas.

Insrumen penlitian dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Lembar Observasi adalah Instrumen penelitian dikembangkan oleh peneliti bersama guru kelas V SD Negeri 5 Kuripan, dengan menjaga validitas isi. Berdasarkan cara pelaksanaan dan tujuan, penelitian ini menggunakan observasi. Dalam melaksanakan observasi, menggunakan tiga bagian yaitu: a)Observasi tindak mengajar sesuai rencana pembelajaran. b) Observasi tindak belajar yang

berkaitan dengan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA. c) Keterangan tambahan yang berkaitan dengan tindak mengajar maupun tindak belajar yang belum tercapai. (2) Catatan Lapangan adalah Catatan lapangan didalam penelitian ini berupa catatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru. Catatan yang berisi tentang pertanyaan tentang semua peristiwa yang dialami yaitu didengar, dilihat yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menganalisis data sejak tindakan sampai pembelajaran dilaksanakan dan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar berupa analisis kritis. Teknik analisis kritis yaitu mengungkapkan kekurangan dan kelebihan kinerja guru dan siswa selama proses pembelajaran. Kemudian, dikembangkan selama proses refleksi sampai penyusunan laporan. Dalam penelitian ini teknik analisis digunakan untuk mengolah data yang diperoleh yang bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan, dikembangkan selama refleksi sampai proses penyusunan laporan. Analisis kualitatif dilaksanakan dengan metode alur yaitu data analisis sejak tindakan pembelajaran, dan dikembangkan selama proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas yang dalam upaya peningkatan kreativitas siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *modeling the way* dengan mengoptimalkan media kotak surat dan komik di SD Negeri 5 Kuripan Purwodadi diharapkan dapat meningkat sehingga memperoleh nilai yang memenuhi standar yang ada yaitu 70%.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melihat pada kreativitas siswa belajar IPA menggunakan metode *modeling the way*. Adapun indikator kreativitas dalam penelitian adalah (1) Pemahaman diskusi, (2) Kerja kelompok, (3) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, (4) Membuat kombinasi secara tepat, (5) Ketelitian, (6) Keberanian menyampaikan kesimpulan.

1. Pemahaman Diskusi

Indikator yang pertama dalam kreativitas belajar adalah pemahan diskusi dalam pembelajaran IPA, dengan penerapan metode *modeling the way*. Pemahaman diskusi dalam menerima pembelajaran mengalami peningkatan. Pada sebelum tindakan siswa semua belum dapat memahami diskusi. Pada siklus 1 menjadi 11 siswa. Kemudian dilakukan tindak lanjut dilakukan pada siklus II, pemahaman diskusi siswa mengalami peningkatan lebih besar. Pada siklus II menjadi 18 siswa.

2. Kerja Kelompok

Indikator yang kedua dalam kreativitas belajar siswa adalah kerja kelompok dalam pembelajaran IPA, dengan menggunakan metode *modeling the way*. Hal ini yang dinilai dalam kerja kelompok yang baik, saling berdiskusi antar anggota kelompok. Kerja kelompok dalam peningkatan kreativitas mengalami peningkatan. Pada sebelum tindakan siswa belum saling bekerja kelompok. Pada siklus I kerja kelompok menjadi 17 siswa, kemudian tindak lanjut pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 22 siswa.

3. Memiliki Rasa Ingin Tahu Yang Tinggi

Indikator yang ketiga dalam kreativitas belajar siswa adalah memiliki rasa ingin tahu dalam pembelajaran IPA, dengan penerapan metode *modeling the way*. Dalam hal ini yang dinilai adalah pada saat siswa ingin tahu apa yang ada didalam *kotak surat*, serta bagai mana cara penggunaan alat yang sudah disediakan di dalam *kotak surat* yang diambil salah satu perwakilan dari kelompok. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam peningkatan kreativitas siswa mengalami pengkatan. Pada sebelum tindakan para siswa belum memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Pada siklus I siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sebanyak 12 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 16 siswa.

4. Membuat Kombinasi Secara Tepat

Indikator yang ke empat dalam kreativitas belajar siswa adalah membuat kombinasi secara tepat dalam pembelajaran IPA, dengan penerapan metode *modeling the way*. Dalam hal ini yang dinilai dalam membuat kombinasi secara tepat adalah dalam pelaksanaan praktek sesuai dengan petunjuk yang diberikan atau tidak. Membuat kombinasi secara tepat dalam peningkatan kreativitas siswa mengalami peningkatan. Pada sebelum tindakan sampai setelah tindakan yang dilakukan siklus II. Sebelum tindakan dilakukan siswa semua belum membuat kombinasi secara tepat, sedangkan siklus I mengalami sedikit peningkatan. Pada siklus I siswa yang membuat kombinasi secara tepat sebanyak 5 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 20 siswa.

5. Ketelitian

Indikator yang ke lima dalam peningkatan kreativitas siswa adalah ketelitian dalam pembelajaran IPA. Dimana yang di nilai dalam ketelitian disini adalah dalam berdiskusi membuat suatu percobaan para siswa teliti apa hanya dibuat saja. Ketelitian dalam peningkatan kreativitas siswa mengalami peningkatan. Pada sebelum tindakan dilakukan rasa ketelitian semua siswa belum terlihat. Kemudian dilakukan tindakan siklus I siswa yang memiliki ketelitian sebanyak 5 siswa, sedang siklus II sebanyak 12 siswa.

6. Keberanian Menyampaikan Kesimpulan

Indikator yang terakhir pada peningkatan kreativitas siswa adalah keberanian menyampaikan kesimpulan dalam pembelajaran IPA. Dimana yang dinilai dalam keberanian menyampaikan kesimpulan adalah bagaimana siswa memberikan kesimpulan secara tepat dan berani menjawab. Keberanian menyampaikan kesimpulan dalam peningkatan kreativitas belajar siswa mengalami peningkatan. Pada sebelum dilakukan tindakan para siswa belum berani dalam menyampaikan kesimpulan. Pada siklus I siswa sudah mulai berani menyampaikan kesimpulan, siswa yang berani menyampaikan

kesimpulan sebanyak 3 siswa, sedangkan pada siklus II siswa sudah banyak yang berani menyampaikan kesimpulan. Pada siklus II siswa yang berani menyampaikan kesimpulan sebanyak 6 siswa.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam waktu 2 siklus dan tahapan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini menunjukkan bahwa kemampuan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *modeling the way* sudah sangat baik. Pada hasil penelitian terlihat adanya peningkatan dalam kreativitas siswa. Jumlah siswa yang mengalami peningkatan pada siklus I sebanyak 8 siswa (34,78%) sedangkan pada siklus II sebanyak 18 siswa (78,26%). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar IPA melalui penerapan metode pembelajaran *modeling the way* tentang sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SD Negeri 5 Kuripan Purwodadi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas baik secara teoritis maupun dari pengamatan pada proses pembelajaran yang sudah dilakukan di SD Negeri 5 Kuripan Purwodadi, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Metode *modeling the way* dengan pengoptimalkan kotak surat dan komik dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA pada SD Negeri 5 Kuripan. Hal ini terbukti dari peningkatan kreativitas siswa pada pokok materi sifat-sifat cahaya dalam mata pelajaran IPA yang sebelum adanya tindakan kreativitas siswa 0%. Kemudian dilakukan tindakan siklus I mencapai 34,78% (mengalami peningkatan sebesar 34,78%). Pada siklus II kreativitas siswa mencapai 78,26% (mengalami peningkatan sebesar 43,48% dari siklus I).
2. Dari semua siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *modeling the way* dengan mengoptimalkan kotak surat dan komik dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA khususnya pokok bahasan sifat-sifat cahaya. Hal ini

dapat dilihat dari tabel terakhir, bahwa setiap siklus selalu mengalami peningkatan kreativitas siswa. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis tindakan yang dirumuskan yaitu:

“Metode pembelajaran *modeling the way* pada mata pelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas V SD Negeri 5 Kuripan Purwodadi”.

E. DAFTAR PUSTAKA

Maharsi, Indiria. 2010. *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku

Murniati, Endyah. 2012. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Kreatif*. Yogyakarta. PEDAGOGIA (PT. Pustaka Instan Madani).

Binsham's. 2012. Metode modeling the way. (Online). http://metodemodelingtheway_binham'sBlog. Diakses pada tanggal 13 November 2012.